

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang diteliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan seks yang diberikan orang tua di Desa Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru adalah baik dengan skor rata-rata 48,37 yang berada dalam rentang 45-56 pada skala maksimal 64, yaitu sebanyak 51 remaja (85,00%).
2. Kemudian melalui perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa degradasi moral remaja di Desa Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru adalah kurang ditunjukkan dengan skor rata-rata 50,85 yang berada dalam rentang 45-56 pada skala maksimal 64, yaitu sebanyak 58 remaja (96,67%).
3. Variabel X dan Y memiliki tingkat korelasi yang kuat hal ini terlihat dari nilai  $r_{xy} = 0,655$  yang berada pada interval 0,600 sampai dengan 0,799 pada tabel interpretasi koefisien korelasi. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan seks terhadap degradasi moral remaja di Desa Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru terlihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel (0,01)}$  yaitu  $6,65 > 3,66$ . Selain itu melalui uji determinasi diperoleh besarnya kontribusi pendidikan seks terhadap degradasi moral remaja di Desa Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru sebesar 42,9% dengan demikian 57,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## B. Saran

1. Disarankan kepada orang tua sebagai pembimbing dan pengarah anak terutama remaja dalam pendidikan informal agar memberikan pendidikan tentang seks dalam bentuk pengetahuan secara biologis maupun melalui pendekatan secara sosial/psikologis sehingga anak mengerti tentang arti, fungsi, dan tujuan seks dan pada akhirnya mereka memahami bagaimana menyalurkan secara baik, benar, dan legal.
2. Memberikan pendidikan seks kepada anak, maka perlu didampingi pula dengan pendidikan moral agar anak remaja mengetahui sejauh mana batas yang boleh dan tidak boleh mereka ketahui sesuai dengan usia mereka.
3. Disarankan pula untuk dilakukannya penelitian lanjutan dengan variabel bebas yang berbeda untuk mengetahui faktor lain yang menyebabkan terjadinya degradasi moral remaja, sehingga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan menjadi petunjuk mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.